PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM LQ45 BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR PERBANKAN TAHUN 2014 - 2020)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh **:**

RUDYANING TYAS

162300005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2021

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal merupakan salah satu dari penggerak perekonomian suatu negara dan representasi penilaian kondisi perusahaan-perusahaan dalam suatu negara. Hal tersebut dikarenakan hampir semua industri dalam suatu negara diwakili oleh adanya pasar modal. Pasar modal adalah suatu wadah yang berfungsi untuk memilih investasi yang sesuai dengan preferensi mereka (Hadi, 2013). Dalam berinvestasi investor memerlukan informasi terkait perusahaan yang nantinya akan dibeli sahamnya. Informasi yang dimaksud merupakan hal penting karena pada hakekatnya informasi merupakan sarana yang didalamnya tersaji keterangan, catatan maupun gambaran baik buruknya keadaan saat ini, masa lalu atau pun keadaan masa depan. Informasi tersebut digunakan investor untuk mengetahui bagaimana kondisi, riwayat dan pangsa pasar saham suatu perusahaan di pasar modal. Informasi lengkap, tepat waktu serta akurat diperlukan investor sebagai alat atau sarana dalam menganalisis perusahaan serta pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dimaksud adalah informasi tentang harga saham yang banyak digunakan para investor dalam menilai ukuran kinerja suatu perusahaan (Affinanda & Yuyetta, 2015).

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari transaksi jual beli pelaku pasar di bursa efek pada suatu titik waktu tertentu (Jogiyanto, 2015). Faktor utama yang diperhatikan investor dalam memilih investasi adalah

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

harga saham karena dari faktor tersebutlah investor mengetahui prestasi sebuah emiten. Naik turunnya harga saham pergerakannya searah dengan kinerja dari suatu emiten, semakin baik kinerja emiten maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan dan dihasilkan dari kegiatan usahanya. (Tandelilin, 2010). Terjadinya perubahan harga saham atas kenaikan harga akan menguntungkan investor. Keuntungan tersebut adalah berupa *capital gain.* Bagi perusahaan, kenaikan harga saham akan memberikan citra positif sehingga memudahkan manajemen perusahaan untuk menghimpun dana dari eksternal perusahaan. Semakin tinggi harga suatu saham, maka akan semakin tinggi nilai dari suatu perusahaan tersebut dan begitu juga sebaliknya (Jogiyanto, 2015). Rendahnya harga dari suatu saham sering diartikan dengan kurang baiknya kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Namun apabila harga suatu saham terlalu tinggi maka akan berpengaruh terhadap kemampuan dari investor untuk dapat membeli saham tersebut. Tujuan berinvestasi pada suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan kesejahteraan yang maksimal bagi seorang investor, hal tersebut diperoleh dengan cara memaksimalkan nilai saham yang tercermin dalam harga saham (Agustin & Wieke, 2015).

Sesuai dengan prinsip investasi *high risk high return* dan *low risk low return* pada umumnya berinvestasi pada saham beresiko tinggi. Seorang investor harus benar-benar memahami, teliti dan menganalisis harga saham terlebih dahulu sebelum membeli agar tidak salah dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan perubahan harga saham tidak dapat diprediksi secara pasti. Analisis tersebut meliputi analisis tentang fundamental dan analisis secara

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

teknikal. Melalui dua analisis tersebut investor diharapkan mampu melakukan investasi dengan mendapatkan *return* / keuntungan yang signifikan sehingga dapat menghindari dan meminimalkan resiko kerugian (Hardiningsih & dkk, 2002).

Indeks LQ45 merupakan indeks yang didalamnya tercatat saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari 45 emiten terpilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasarnya sehingga saham yang diterbitkan dikategorikan sebagai saham *bluechip* (Saerang & Pangemanan, 2011). Saham *bluechip* adalah saham dengan indikator memiliki kapitalisasi pasar yang cukup besar, mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, minimal telah 5 tahun melantai di bursa, serta memiliki kinerja dan stabilitas perusahaan yang baik (sahamok, 2019). Adapun perusahaan yang sahamnya masuk dalam indeks ini adalah saham perusahaan terbaik dan telah diseleksi melalui berbagai macam kriteria tertentu.

Peninjauan ulang dilakukan ketika anggota saham yang masuk dalam indeks ini akan dilakukan per 3 bulan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan kriteria tersebut. Apabila dalam perjalanannya ditemukan saham yang tidak sesuai lagi dengan kriteria yang ditetapkan, maka BEI akan mengeluarkan saham perusahaan tersebut dari indeks LQ45 dan akan digantikan dengan saham perusahaan yang memenuhi kriteria. Indeks ini mencakup saham favorit investor, sehingga menjadi acuan investor dalam menilai berbagai aktivitas perdagangan saham yang terjadi di pasar modal (Susilawati, 2012).

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Dalam indeks LQ45 tercakup saham perusahaan dari beberapa sektor antara lain sektor *Basic Materials, Consumer, Energy, Financials, Healthcare, Industrials, Infrastructures, Properties, Technology*, dan *Transportation*. Dari kesepuluh sektor tersebut masing-masing mempunyai sub sektor. Misalnya dalam sektor *financials* terbagi kedalam sub sektor antara lain sub sektor perbankan, lmbaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, dan reksadana. Salah satu sektor yang diminati investor dalam berinvestasi jangka panjang salah satunya adalah sub sektor perbankan. Investor tertarik berinvestasi dalam sektor ini dikarenakan perbankan berperan penting dalam menggerakkan perekonomian nasional. Penggerak utama ekonomi nasional adalah konsumsi, investasi beserta kegiatan dan ekspor dan impor. Dari ketiga penggerak tersebut perbankan berperan sangat yaitu sebagai lembaga intermediary yaitu lembaga yang melayani pemberian pembiayaan bagi kegiatan-kegiatan yang bersifat konsumsi dan produksi.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pergerakan naik turunnya harga saham di pasar modal adalah hal yang sangat menarik untuk dibahas berkaitan dengan kabar naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Fluktuasi harga saham terjadi salah satunya pada perusahaan sub sektor perbankan. Dalam periode tahun 2014 – 2020 terjadi adanya kenaikan dan penurunan harga saham yang fluktuatif pada sektor ini. Berdasarkan data harga saham sub sektor perbankan yang diperoleh dari situs

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kategori LQ45 ditampilkan pada gambar berikut ini:

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), 2020

Gambar 1.1 Harga Saham Bank Central Asia

Gambar 1.2 Harga Saham Bank Negara Indonesia

Gambar 1.3 Harga Saham Bank Mandiri

Gambar 1.4 Harga Saham Bank Rakyat Indonesia

Gambar 1.5 Harga Saham Bank Tabungan Negara

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA

Berdasarkan informasi dari gambar di atas terlihat harga dari saham pada rentang periode 2014-2020 untuk perusahaan Bank Central Asia Tbk. adalah perusahaan dengan harga saham tertinggi dibandingkan perusahaan perbankan lain di setiap periodenya. Nilai rata-rata per lembar saham pada tahun 2015 sebesar Rp.13.354,17, tahun 2016 meningkat ke nilai Rp.14.147,92, tahun 2017 terjadi penjakan nilai rata-rata sebesar Rp. 18.454,17, tahun 2018 kembali meningkat ke nilai Rp. 23.616,67 dan pada tahun 2019 dengan kenaikan nilai rata-rata sebesar Rp. 28.290,43. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selama 7 tahun terakhir sub sektor perbankan mengalami fluktuasi harga saham.

Berdasarkan data tersebut, peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham, yaitu terkait faktor fundamental dan makro ekonomi. Dalam hal ini fundamental perusahaan diartikan sebagai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan berpengaruh sangat penting karena digunakan sebagi alat untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan apakah mengalami perkembangan atau tidak. Apabila suatu perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik, maka calon investor tidak akan segan untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut melalui pasar modal. Sebaliknya, apabila kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan cenderung buruk maka investor tidak akan tertarik untuk menanamkan dananya diperusahaan tersebut sehingga akan berdampak tidak baik pula untuk kesejahteraan perusahaan.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Adanya permasalahan tersebut dan perbedaan hasil penelitian terdahulu melatarbelakangi peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan harga saham sebagai variabel dependen dan variabel independen yang terdiri dari faktor fundamental yang berupa *Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), Book Value per Share (BVS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER)* dan faktor makro ekonomi yang berupa Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*), Inflasi dan Kurs Mata Uang.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah terkait penggunaan variabel pada penelitian ini lebih kompleks antara faktor fundamental, makro ekonomi dan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hasil secara simultan dan parsial. Populasi yang digunakan mencakup sub sektor perusahaan perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan yang dipilih peneliti sekarang berbeda dengan peneliti terdahulu, dimana perusahaan yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah perusahaan asuransi dan juga peneliti sekarang menggunakan periode terbaru yaitu periode tahun 2014-2020 berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya meneliti sampai tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui faktor manakah yang lebih berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham sebagai variabel dependen, apakah faktor fundamental ataupun makro ekonomi.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

a. Apakah faktor-faktor fundamental yang berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?
b. Apakah faktor-faktor fundamental yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
c. Apakah kondisi makro ekonomi yang berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?
d. Apakah kondisi makro ekonomi yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?

1.4. BATASAN MASALAH

Pembatasan penelitian diterapkan agar pokok penelitian yang akan diteliti tidak melebar dari rencana yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

a. Periode penelitian rentang tahun 2014-2020.
b. Sektor yang diteliti hanya terbatas pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perusahaan perbankan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia dan termasuk ke dalam indeks LQ45.
c. Menggunakan data variabel independen meliputi faktor fundamental yang terdiri dari EPS, ROA, ROE, PBV, BVS, PER, DER dan kondisi makro ekonomi yang terdiri dari *BI Rate*, inflasi dan kurs mata uang.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara simultan faktor-faktor fundamental terhadap harga saham.
b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara parsial faktor-faktor fundamental terhadap harga saham.
c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara simultan kondisi makro ekonomi terhadap harga saham.
d. Mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara parsial kondisi makro ekonomi terhadap harga saham.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang nantinya diharapkan dan didapatkan dari penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut :

a. Manfaat akademis yaitu sebagai tambahan pengetahuan tentang ada tidaknya berbagai pengaruh dari faktor-faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI).
b. Manfaat praktis yaitu :
    1. bagi penulis, hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan tentang pengaruh faktor fundamental dan factor kondisi makro ekonomi terhadap harga saham

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

2. bagi investor, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

Affinanda, A., & Yuyetta, E. N. (2015). Analisis Pengaruh Raso Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-11.

Afifah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Agustin, & Wieke, H. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1 - 15.

Aletheari, I. M. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Andriyani, I. G. (2015). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*.

Andriyani, I., & Armereo, C. (2015). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai, Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*.

Arianto, C. F. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Bodie, Kane, & Marcus. (2006). *Investasi Buku 2 Terjemahan Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo*. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. (2020, Desember 30). *Pengantar Pasar Modal*. Retrieved Desember 30, 2020, from Bursa Efek Indonesia: https://idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/

Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Pengantar Pasar Modal*. Retrieved Desember 30, 2020, from Bursa Efek Indonesia: https://idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/

Desiana, L. (2018). PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), DEVIDEND YIELD RATIO (DYR), DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR), BOOK VALUE PER SHARE (BVS) DAN

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA

PRICE BOOK VALUE(PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI JII. *I-Finance : a Research Journal on Islamic Finance*.

Dewi, A. P., & Asakdiyah, S. (2018). Pengaruh Kurs Rupiah, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Pengangguran terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*.

Dewi, G. A., & Sudiartha, G. M. (2014). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Tingkat Suku Bunga SBI, Serta Kurs Dollar AS terhadap Harga Saham. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Diantini, O., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6795-6824.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan, Pendoman bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Meilai dan Menganalisis Bisnis dar Aspek Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program. IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. (2007). *Dasar - dasar ekonometrika.* Jakarta: Erlangga.

Hadi, N. (2013). *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Halim, A. (2005). *Analisis Investasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Hardiningsih, S. dkk. (2002). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi terhadap Return Saham pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Basic Industry & Chemical). *Jurnal Strategi Bisnis*.

Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE.

Hasanah, I., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Husnan, S. (2005). *Dasar dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Yogyakarta: AMP YKPN.

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kelima.* Yogyakarta: UPPSTIMYKPN.

Indonesia, B. (2021, Februari 24). *Inflasi*. Retrieved Februari 24, 2021, from bi.go.id: https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx

Indonesia, B. N. (n.d.). *Sejarah*. Retrieved Februari 19, 2021, from bni.co.id: https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah

Infovesta. (2021, May 24). *Pengenalan Pasar Modal*. Retrieved May 24, 2021, from Invovesta: https://www.infovesta.com/index/learning/learning?sectionId=5B63EA5AFE2D33F7CFA3B2622B78989D.NGXA/55

Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Mishkin, F. (2008). *Ekonomi, Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan Buku 1 Terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G.* Jakarta: Salemba Empat.

Nanga, M. (2005). *Makroekonomi : Teori, Masalah & Kebijakan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Octavia, Y. B., & Sugiyono. (2018). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

OJK. (2021, May 24). *Undang-Undang Pasar Modal*. Retrieved May 24, 2021, from Pasar Modal: https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf

Permana, A., & Sularto, L. (2008). Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga SBI dan Tingkat Inflasi terhadap Pergerakan Harga Saham. *Ekonomi Bisnis, 13*, 103-111.

Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Prawiranegara, B., & Ramdhan, N. (2016). Pengaruh BI Rate terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 54-68.

Purnamawati, I. A., & Werastuti, D. S. (2013). Faktor Fundamental Ekonomi Makro terhadap Harga Saham LQ45. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.

Purwanti, Y. D., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh Analisis Fundamental Dan RisikoSistematik terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*.

Rakasetya, G. G., Darminto, & Dzulkirom AR, M. (2013). Pengaruh Faktor Mikro dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Mining and Mining Services yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya*.

Rochmah, O. A. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Ejournal Universitas Negeri Padang*.

Rozak, A. (2018). Analisis Faktor Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar yang Berpengaruh terhadap Harga Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.

Sherang, D., & Pontoh, W. (2011). Analisis pengaruh tingkat pengembalian aktiva terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi pada saham perusahaan LQ-45 periode 2004 s/d 2008). *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*.

sahamok. (2019, Oktober 2). *Pengertian Saham Blue Chip*. Retrieved Juli 9, 2021, from sahamok.net: https://www.sahamok.net/blue-chips-stock/pengertian-saham-blue-chip/

Saparyah, R. A., Khristiana, Y., & Juwanto. (2016). Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham . *Jurnal Advance*.

Sari, N. P. (2018). Analisis Faktor Fundamental Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di BEI. *Jurnal Manajemen dan Sains*.

Sebayang, I. S. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat Inflasi terhadap Pergerakan Harga Saham Sub Sektor

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA

Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal AMIK MBP*.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Suhardi, D. A. (2007). Pergerakan Harga Saham Sektor Properti Bursa Efek Jakarta Berdasarkan Kondisi Profitabilitas, Suku Bunga dan Beta Saham. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 89-103.

Suselo, D., Djazuli, A., & Khusniyah, N. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen*.

Susilawati, C. D. (2012, November). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi, Vol.4 No. 2*, 165-174.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi : Teori dan Aplikasi* (Pertama ed.). Yogyakarta: Kanisius.

Ukhriyawati, C. F., & Ratiwi, M. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria*.

Vireyto, N., & Sukamiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Weston, F., & Copeland, T. (1996). *Manajemen Keuangan Buku 2 Terjemahan Johannes Lamarto*. Jakarta: Erlangga.

Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Witantri, Y. M. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental Mikro dan Makro terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA